

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data menggunakan *software IBM SPSS version 27* terhadap 155 alumni Universitas Multimedia Nusantara (UMN), telah dilakukan pengujian pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial behavior*, *financial advice*, dan *financial satisfaction* terhadap *financial capability*. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil uji hipotesis, terbukti bahwa variabel *financial knowledge* memiliki dampak yang positif terhadap *financial capability* (karena nilai $p\text{-value} < 0.05$). Hal ini tercermin dari hasil T-test yang menunjukkan T hitung $> T$ tabel, dengan nilai T hitung sebesar 2.805 yang lebih besar dari T tabel 1.976, serta nilai signifikansi sebesar 0.006 yang juga lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* yang memadai membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana, merencanakan pengeluaran secara lebih sistematis, serta meningkatkan kemampuan untuk mencapai kesejahteraan finansial (*financial capability*).
2. Dari hasil uji hipotesis, terbukti bahwa variabel *financial attitude* memiliki dampak yang positif terhadap *financial capability* (karena nilai $p\text{-value} < 0.05$). Hal ini tercermin dari hasil T-test yang menunjukkan T hitung $> T$ tabel, dengan nilai T hitung sebesar 5.752 yang lebih besar dari T tabel 1.976, serta nilai signifikansi sebesar 0.001 yang juga lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa memiliki *financial attitude* yang positif, seperti disiplin dalam mengelola keuangan, kecenderungan untuk menabung, dan kesiapan dalam berinvestasi, dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan secara lebih bijak, merencanakan pengeluaran secara terarah, serta meningkatkan kemampuan dalam mencapai kesejahteraan finansial (*financial capability*).

3. Dari hasil uji hipotesis, terbukti bahwa variabel *financial behavior* memiliki dampak yang positif terhadap *financial capability* (karena nilai $p\text{-value} < 0.05$). Hal ini tercermin dari hasil T-test yang menunjukkan T hitung $> T$ tabel, dengan nilai T hitung sebesar 4.219 yang lebih besar dari T tabel 1.976, serta nilai signifikansi sebesar 0.006 yang juga lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan memiliki *financial behavior* yang positif, seperti menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, menabung secara rutin, serta melaksanakan rencana keuangan secara konsisten, dapat mendukung peningkatan *financial capability* individu.
4. Dari hasil uji hipotesis, terbukti bahwa variabel *financial advice* memiliki dampak yang positif terhadap *financial capability* (karena nilai $p\text{-value} < 0.05$). Hal ini tercermin dari hasil T-test yang menunjukkan T hitung $> T$ tabel, dengan nilai T hitung sebesar 3.999 yang lebih besar dari T tabel 1.976, serta nilai signifikansi sebesar 0.006 yang juga lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa memperoleh nasihat keuangan dari pihak yang berkompeten, seperti konsultan keuangan, institusi keuangan, atau sumber tepercaya lainnya, sangat membantu mereka dalam merencanakan dan mengambil keputusan keuangan secara lebih cermat dan strategis.
5. Dari hasil uji hipotesis, terbukti bahwa variabel *financial knowledge* memiliki dampak yang positif terhadap *financial capability* (karena nilai $p\text{-value} < 0.05$). Hal ini tercermin dari hasil T-test yang menunjukkan T hitung $> T$ tabel, dengan nilai T hitung sebesar 2.798 yang lebih besar dari T tabel 1.976, serta nilai signifikansi sebesar 0.006 yang juga lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepuasan terhadap kondisi keuangan pribadi mereka berkontribusi pada kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik dan terencana.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Universitas

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk universitas, dengan harapan dapat meningkatkan *financial capability* individu:

1. Integrasi literasi keuangan dalam kurikulum baik melalui mata kuliah wajib, pelatihan intensif, maupun program ekstrakurikuler dapat memperkenalkan konsep-konsep dasar seperti investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan anggaran sejak dini. Ini akan membekali mahasiswa dengan kemampuan praktis yang relevan dalam kehidupan nyata.
2. Pihak kampus maupun lembaga eksternal dapat menyediakan akses terhadap penasihat keuangan profesional, baik melalui seminar, sesi konsultasi, atau program mentoring. Interaksi ini memberi mahasiswa ruang untuk menggali solusi keuangan yang sesuai dengan kondisi dan tujuan mereka.

5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berikut merupakan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan topik serupa:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memperoleh sudut pandang yang baru, memperluas ruang lingkup penelitian, serta memungkinkan adanya perbandingan antara kelompok dengan latar belakang yang berbeda.
2. Penelitian mendatang juga dapat memperluas rentang usia responden, tidak terbatas pada alumni yang baru lulus saja, tetapi mencakup individu dengan pengalaman kerja yang lebih panjang. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih mencerminkan variasi tingkat kemampuan finansial berdasarkan usia dan tahapan kehidupan.
3. Selain itu, penelitian di masa depan juga disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diperkirakan dapat memengaruhi

financial capability. Hal ini bertujuan agar penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang membentuk kemampuan finansial seseorang.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA